

Pembelajaran Membaca Solmisasi pada Siswa Kelas X Minat Vokal dengan Metode Solfegio di SMA N 9 Kupang

Solmization Reading Learning for Grade X Vocal Interest Students with Solfegio Method at SMA N 9 Kupang

Vinsensius Yosep Manek¹, Mersiana Rafu², Maria Ayustika Tai³, Maria Florida Bupu⁴,
Yoseph Copertino Ancis⁵, Kadek Paramitha Hariswari^{6*}

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Alamat: Jalan Jend Achmad Yani No.50-52, Merdeka, Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85211

Korespondensi penulis : Paramithahariswari21@gmail.com*

Article History:

Received: Desember 17, 2024;

Revised: Januari 02, 2025;

Accepted: Januari 19, 2025;

Published : Januari 21, 2025;

Keywords: Learning, Solmization, Solfegio Method, SMA N 9 Kupang

Abstract: Solmization is a system used in reading number notation or what is commonly called a naming system for each note in a diatonic scale. The problem that occurs in SMAN N 9 Kupang is that in singing they tend to imitate the notes that are exemplified without understanding the notation. The main problem in this study is how the process of implementing the solfegio method in learning to read solmization for vocal students of class X of SMA N 9 Kupang. The purpose of this study is to describe the process of implementing the solfegio method in learning to read solmization for vocal students of class XI of SMAN N 9 Kupang. The approach in this study is a qualitative approach with a field action method. The results of the study describe the process of learning to read solmization which is carried out in 3 stages, namely the initial stage, the core stage and the final stage, which are described during 10 meetings. The final result of this study is that students are able to read number notation well, understand the value of notation, notation symbols, signs in number notation that can be observed through the observation rubric that the researcher has created. During the learning process of reading solmization, some students had difficulty in understanding the value of the notes on the 1/16 note, but these difficulties can be overcome by using the solfegio method and the researcher providing repeated exercises.

Abstrak

Solmisasi merupakan sistem yang digunakan dalam membaca notasi angka atau yang biasa disebut dengan sistem penyebutan nama untuk setiap nada dalam tangga nada diatonis. Permasalahan yang terjadi di SMAN N 9 Kupang yakni dalam bernyanyi cenderung meniru nada yang dicontohkan tanpa memahami notasinya. Masalah pokok dalam kelompok penelitian ini adalah bagaimana proses implementasi metode solfegio dalam pembelajaran membaca solmisasi pada siswa minat vokal kelas X SMA N 9 Kupang. Tujuan dalam kelompok penelitian ini untuk mendeskripsikan proses implementasi metode solfegio dalam pembelajaran membaca solmisasi pada siswa minat vokal kelas XI SMAN N 9 Kupang. Pendekatan dalam kelompok penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode tindakan lapangan. Hasil kelompok penelitian menjabarkan proses pembelajaran membaca solmisasi yang dilakukan dalam 3 tahapan yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir, yang dijabarkan selama 10 kali pertemuan. Hasil akhir pada kelompok penelitian ini yaitu siswa sudah mampu membaca notasi angka dengan baik, memahami nilai notasi, simbol notasi, tanda-tanda dalam notasi angka yang dapat diamati melalui rubrik pengamatan yang telah kelompok peneliti buat. Selama proses pembelajaran membaca solmisasi, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami nilai notas pada not 1/16, namun kesulitan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode solfegio serta kelompok peneliti memberikan latihan berulang-ulang.

Kata Kunci: Pembelajaran, Solmisasi, Metode Solfegio, SMA N 9 Kupang

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran secara psikologis adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengalami perubahan perilaku yang signifikan sebagai akibat dari interaksi mereka dengan lingkungannya (Setiawan, 2017: 20). Belajar, menurut R. Gagne, adalah proses memperoleh motivasi dari pengalaman, keterampilan, kebiasaan, atau tingkah laku (Sukma 2023: 34). Belajar juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi (Slameto, 2010: 34). Pendidikan bertujuan untuk memaksimalkan potensi manusia. Ini tidak hanya mencakup pengembangan kognitif, tetapi juga pengembangan afektif dan psikomotorik.

Pendidikan seni musik adalah salah satu cara pendidikan untuk memaksimalkan potensi siswa. Pendidikan seni musik juga memiliki banyak manfaat bagi anak secara psikologis, sosial, dan budaya, serta untuk pendidikan itu sendiri. Pendidikan seni mencakup semua jenis kegiatan dan minat dalam keindahan. Ekspresi, eksplorasi, kreasi, dan apresiasi keindahan melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran merupakan bagian dari aktivitas fisik dan cita rasa keindahan (Ardipal, 2008). Rouget mengatakan bahwa musik adalah bentuk karya cipta manusia yang menikmati medium bunyi.

Pendidikan seni musik adalah salah satu cara pendidikan untuk memaksimalkan potensi siswa. Pendidikan seni musik juga memiliki banyak manfaat bagi anak secara psikologis, sosial, dan budaya, serta untuk pendidikan itu sendiri. Pendidikan seni mencakup semua jenis kegiatan dan minat dalam keindahan. Ekspresi, eksplorasi, kreasi, dan apresiasi keindahan melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran merupakan bagian dari aktivitas fisik dan cita rasa keindahan (Ardipal, 2008). Rouget mengatakan bahwa musik adalah bentuk karya cipta manusia yang menikmati medium bunyi.

Irama, melodi, harmoni, bentuk, gaya, dan ekspresi adalah semua komponen yang membentuk musik. Musik tidak hanya terdiri dari instrumen, tetapi juga melibatkan vokal. Secara umum kemampuan bernyanyi setiap individu telah ada sejak ia dalam kandungan ibunya sesuai dengan kapasitas biologisnya. Hal ini ditegaskan oleh Lwin (2008: 137) yang mengemukakan bahwa musik merupakan aspek pertama yang harus dikembangkan dari sudut neurologis, sebab sejak dari dalam kandungan janin sudah bisa mendengarkan suara-suara salah satunya adalah musik. Pernyataan ini pun didukung oleh Sousa (2012:258) yang mengatakan bahwa musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional.

Solmisasi merupakan suatu not dalam skala musik yang setiap notasinya memiliki bunyi yang berbeda. Kemampuan membaca solmisasi perlu ditanamkan dalam diri setiap

siswa. Sebab kemampuan membaca solmisasi merupakan penunjang untuk mengenal nada dan juga mengenal musik. Selain itu apabila seseorang dalam hal ini siswa sudah menguasai kemampuan membaca solmisasi maka berpeluang besar untuk dapat meningkatkan literasi musik sebagai dasar dalam kemampuan bermusik yang harus dimiliki oleh setiap individu (Rahayu 2017: 503).

Dengan adanya pembelajaran tersebut tentunya di tingkat menengah atas, siswa sudah seharusnya lebih memahami tentang musik dan sebagainya. Namun hal ini sangat berbanding terbalik dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, dimana pembelajaran seni budaya pada siswa minat vokal kelas X di SMAN N 9 Kupang. Siswa dalam bernyanyi paduan suara cenderung meniru nada yang dicontohkan, bukan membaca notasinya. Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan suatu inovasi dalam metode pembelajaran yang baru sehingga mampu menarik minat siswa dan membantu siswa untuk mengetahui teknik membaca solmisasi dengan lebih baik. Metode pembelajaran ini menggunakan metode solfegio, dimana metode solfegio merupakan teknik pembelajaran musik yang digunakan untuk melatih kemampuan membaca notasi musik dan memahami interval nada.

2. METODE

Pendekatan dalam kelompok penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode tindakan lapangan. Lokasi kelompok penelitian ini berlangsung di SMA N 9 Kupang yang terletak di Jalan Prof. Dr. Herman Yohanes, Lasiana, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Subjek dampingan dalam proses pembelajaran membaca solmisi menggunakan metode solfeggio adalah siswa kelas X minat vokal SMA N 9 Kupang yang berjumlah sebanyak 17 orang. Pembelajaran membaca solmisasi menggunakan metode solfeggio dilakukan melalui tiga tahap, yakni tahap awal yang dilakukan dengan persiapan, tahap inti yakni proses pembelajaran yang dilakukan selama sepuluh kali pertemuan, serta tahap akhir yakni evaluasi dengan melaksanakan pentas seni.

3. HASIL

Implementasi metode solfegio dalam pembelajaran membaca solmisasi dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai pada Bulan Desember 2024. Kelompok penelitian ini dilaksanakan melalui tiga (3) tahapan yakni tahap awal yang dilakukan dengan persiapan, tahap inti yakni proses pembelajaran dan tahap akhir yang dilakukan dengan melakukan serta pementasan seni.

a. Tahap Awal

Tahap awal dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam

pembelajaran, seperti mempersiapkan media, mempersiapkan model lagu, menentukan jadwal serta menentukan subjek dampingan. Adapun subjek dampingan dalam pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Siswa Minat Vokal

No	Nama	Kelas
1.	Joice Lenama	X
2.	Agido Haki	X
3.	Juankris Faot	X
4.	Maria Gelong	X
5.	Magdalena Koliserang	X
6.	Zan A. Riwu	X
7.	Matilda Nabén	X
8.	Andre Bulan	X
9.	Wasti Ton	X
10.	Rio G. Atok	X
11.	Gerald Latumanase	X
12.	Aurelia Moy Reza	X
13.	Didy	X
14.	Adriano Agu	X
15.	Marni	X
16.	Agnes Sokbanael	X
17.	Melda	X

b. Tahap Inti

Tahap inti dilakukan dalam sepuluh kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan penyampaian tujuan serta kompetensi yang hendak dicapai. Selanjutnya, untuk menentukan tindakan yang akan diterapkan, sebagai data awal dilakukan observasi awal menggunakan lembar observasi yang telah disusun bersama dosen pembimbing lapangan. Hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Lembar Observasi Awal

No	Nama	Indikator dalam pembelajaran solmisasi					
		Simbol Notasi	Nilai Notasi	Tanda Baca	Teknik Solmisasi	Bagian Notasi	Tanda Kres/Mol
1	Joice Lenama	C	D	C	D	D	D
2	Agido Haki	C	C	C	D	D	D
3	Juankris Faot	D	D	C	D	D	D
4	Maria Gelong	D	D	C	D	D	D
5	Magdalena Koliserang	C	C	C	D	D	D
6	Zan A. Riwu	C	D	C	D	D	D
7	Matilda Naben	D	D	D	D	D	D
8	Andre Bulan	C	D	C	D	D	D
9	Wasti Ton	C	D	C	D	D	D
10	Rio G. Atok	C	D	C	D	D	D
11	Gerald Latumanase	D	D	D	D	D	D
12	Aurelia Moy Reza	C	C	D	D	D	D
13	Didy	C	C	C	D	D	D
14	Adriano Agu	C	C	C	D	D	D
15	Marni	C	C	D	D	D	D
16	Agnes Sokbanael	C	C	C	D	D	D
17	Melda	D	D	D	D	D	D

Keterangan :

A = Sangat Baik (85-100)

B = Baik (70-85)

C = Cukup (60-70)

D = Kurang Baik (50-60)

Metode solfegio digunakan dalam metode pembelajaran sebagai teknik dalam melakukan pendekatan pembelajaran vokal dalam hal kemampuan bernyanyi (*Sight Singing*), kemampuan membaca (*Sight Reading*), dan kemampuan mendengar (*Ear Training*).

1) Pembelajaran solmisasi menggunakan metode solfegio dengan pendekatan *sight singing*.

Pada pembelajaran ini kelompok peneliti menggunakan metode solfegio dengan menggunakan pendekatan *sight singing*. Dimana *sight singing* merupakan latihan membaca solmisasi yang sesuai dengan melodi lagu.

a) Menghafal nada dengan bantuan alat musik keyboard

Pada pembelajaran ini kelompok peneliti meminta subjek dampingan untuk menghafal nada dengan mendengarkan alat musik yang dimainkan oleh kelompok

peneliti. Selanjutnya kelompok peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan teknik membaca nada dari nada yang paling rendah hingga nada tertinggi, dimulai dari lambang, pengucapan dan harganya yaitu Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do. kemudian diulangi dengan dibalik dari atas ke bawah yaitu Do, Si, La, Sol, Fa, Mi, Re, Do. Selanjutnya kelompok peneliti mengubah nada dasar C ke nada dasar G dan meminta subjek kelompok peneliti untuk menyanyikan sesuai dengan bunyi keyboard yang dimainkan oleh kelompok peneliti. Kelompok peneliti pun mengacak nada yang dibunyikan untuk mengetes kemampuan menghafal subjek dampingan.

Kesulitan yang dialami oleh semua subjek dampingan yaitu pada notasi yang diacak. Ketika kelompok peneliti mengacak notasi yang dibunyikan, ada beberapa subjek dampingan yang kesulitan dalam menghafal nada yang dibunyikan oleh kelompok peneliti. Cara mengatasi kesulitan yakni dengan melakukan beberapa kali pengulangan secara perlahan-lahan dan melakukan pengulangan secara khusus bagi subjek agar mampu membaca dengan baik. Setelah kelompok peneliti memberikan teknik ini, kelompok peneliti meminta subjek dampingan untuk melakukan pengulangan secara mandiri agar benar-benar hafal dan lancar dalam menyanyikan notasi angka dengan iringan alat musik keyboard. Setelah kelompok peneliti merasa subjek dampingan telah mampu menghafal nada yang dibunyikan selanjutnya kelompok peneliti menggabungkan subjek dampingan ini dengan teman-teman lainnya untuk mengetes kembali kemampuan menghafal subjek dampingan tersebut.

2) Pembelajaran solmisasi menggunakan metode solfegio dengan pendekatan *Sight Reading*

Pada pembelajaran ini kelompok peneliti menggunakan metode pembelajaran solfegio dengan menggunakan pendekatan *sight reading*. Dimana pembelajaran solmisasi menggunakan metode solfegio dengan pendekatan *Sight Reading* merupakan kemampuan untuk membaca simbol-simbol notasi musik yang belum pernah dikenali sebelumnya atau kesanggupan sekaligus membaca notasi tanpa persiapan.

a) Membuat acak susunan nada

Pada pembelajaran ini kelompok peneliti membuat acak susunan nada solmisasi dengan memberikan kesempatan bagi subjek dampingan untuk menyanyikan secara bersama-sama. Dalam pembelajaran ini subjek dampingan diminta untuk membaca notasi angka tanpa persiapan, dimana subjek dampingan diminta untuk menyanyikan notasi angka yang baru di buat secara langsung oleh kelompok peneliti dan subjek dampingan langsung membaca notasi secara *prima vista* atau secara langsung.

3) Pembelajaran solmisasi menggunakan metode solfegio dengan pendekatan *Ear Training*

Dalam pembelajaran ini kelompok peneliti menggunakan metode pembelajaran solfegio dengan pendekatan metode *Ear Training*. Dimana metode *Ear Training* merupakan kemampuan mendengarkan secara terstruktur yang dilakukan dengan cara latihan nada yang dinyanyikan dengan solmisasi serta iringan instrumen musik. Dimana kelompok peneliti mengajak subjek kelompok penelitian untuk menyanyikan nada sesuai dengan iringan musik yang dimainkan oleh kelompok peneliti sendiri. Pada pembelajaran ini subjek kelompok penelitian diminta untuk menebak nada pada alat musik keyboard dengan mendengar nada yang dibunyikan oleh kelompok peneliti.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan tahap evaluasi atas proses pembelajaran yang berlangsung selama sepuluh kali pertemuan. Evaluasi dilakukan melalui tes unjuk kerja dengan melaksanakan pentas seni dalam rangka hari ulang tahun SMA N 9 Kupang tahun 2024.

Berdasarkan hasil pemangatan pada tahap akhir yakni pementasan seni, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian mampu menguasai materi dengan baik dimulai dari nilai notasi, simbol notasi, teknik solmisasi, tanda-tanda dalam notasi angka. Hasil pengamatan akhir dalam pementasan seni dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Lembar Observasi Akhir

No	Nama	Indikator dalam pembelajaran solmisasi					
		Simbol Notasi	Nilai Notasi	Tanda Baca	Teknik Solmisasi	Bagian Notasi	Tanda Kres/Mol
1	Joice Lenama	A	B	B	B	B	B
2	Agido Haki	B	B	B	B	B	B
3	Juankris Faot	B	C	B	B	B	B
4	Maria Gelong	B	B	B	B	B	B
5	Magdalena Koliserang	B	B	B	B	A	B
6	Zan A. Riwu	A	B	A	B	B	C
7	Matilda Nabon	B	A	B	B	B	B
8	Andre Bulan	B	A	B	B	A	B
9	Wasti Ton	A	A	B	B	A	B
10	Rio G. Atok	B	A	B	B	B	C
11	Gerald Latumanase	B	A	B	B	B	B
12	Aurelia Moy Reza	B	B	B	A	B	B
13	Didy	A	A	B	B	B	C
14	Adriano Agu	B	B	A	B	B	B
15	Marni	A	B	A	A	B	B
16	Agnes Sokbanael	B	A	B	A	C	B

17	Melda	B	A	A	B	A	B
----	-------	---	---	---	---	---	---

Berdasarkan pada tabel hasil pengamatan di atas, dapat dilihat terjadi peningkatan keterampilan dalam aspek symbol notasi, nilai notasi, tanda baca, teknik solmisasi, bagian notasi serta tanda kres/ mol. Terlihat terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek symbol dan nilai notasi, sedangkan pada aspek tanda kres dan mol tidak terlalu signifikan.

4. DISKUSI

Program MBKM Madiri telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Untuk melihat hasil pembelajaran solmisasi dengan metode solfeggio digunakan model lagu Jamila serta lagu daerah Kabupaten Malaka yakni lagu Manu Basa Liras. Pemilihan model lagu ini berdasarkan pada tema yang menggali kearifan lokal masyarakat NTT. Selain itu, pemilihan lagu daerah merupakan komitmen tim peneliti bersama dosen pembimbing lapangan dalam upaya pelestarian nyanyian-nyanyian daerah yang merujuk pada Visi Misi Universitas yang menggali budaya lokal berwawasan global.



Gambar 1. Proses Pembelajaran di Luar Kelas



Gambar 2. Latihan Masing-masing Partai Suara

Pembelajaran solmisasi pada dua model lagu berbentuk paduan suara dilakukan per partai suara, yakni partai suara sopran, alto, tenor dan bass. Pada gambar 2 merupakan partai suara bass. Melalui penerapan metode solfegio subjek penelitian mengalami perkembangan dalam proses pembelajaran membaca notasi dari yang tidak mampu menjadi mampu, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran solfegio dalam pembelajaran membaca notasi pada penelitian ini maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca solmisasi.

Oleh karena itu, proses implementasi metode solfegio dalam pembelajaran membaca solmisasi pada siswa minat vokal kelas X SMA N 9 Kupang memberikan banyak manfaat bagi subjek dampingan dalam proses pembelajaran membaca solmisasi, sehingga subjek dampingan mampu menerapkan pembelajaran ini dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maupun latihan kor di lingkungan masyarakat. Pembelajaran membaca solmisasi dengan menggunakan metode solfegio lebih difokuskan untuk latihan mendengarkan bunyi tangga nada kemudian menirukan dan menebak bunyi yang dihasilkan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode solfegio dalam pembelajaran membaca solmisasi pada siswa minat vokal kelas X SMA N 9 Kupang. Melibatkan tiga tahap pembelajaran yaitu; tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

Kelompok peneliti memberikan pembelajaran secara berulang-ulang dan memberikan berbagai contoh etude lagu agar subjek dampingan mampu menghafal dan memahami pembelajaran solmisasi yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Penggunaan metode solfegio dalam pembelajaran solmisasi bagi subjek dampingan sangat membantu subjek dalam mengasah kemampuan dalam membaca, menyanyi dan mendengarkan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca solmisasi menggunakan metode solfegio sangat memberikan dampak positif yang baik bagi subjek peneliti untuk belajar merasakan kemampuan mereka dalam dunia musik baik dalam pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran membaca solmisasi tentunya kelompok peneliti menghadapi berbagai kesulitan dalam memberikan pembelajaran bagi subjek peneliti, namun dengan tekad yang baik dan penuh kesabaran yang besar untuk membimbing subjek dampingan, akhirnya kelompok peneliti dengan bimbingan dari DPL dapat mengatasi segala kesulitan yang dihadapi bersama subjek dampingan dengan baik. Selain itu sarana yang mendukung untuk dokumentasi

dan proses pembelajaran solmisasi juga berjalan dengan baik. Sehingga hasil yang didapatkan selama proses penelitian membuahkan hasil dengan baik dan memuaskan peneliti dan subjek peneliti serta guru-guru di SMA N 9 Kupang karena subjek dampingan dapat membaca solmisasi dan menyanyikan model lagu yang diberikan oleh kelompok peneliti dengan baik dan memuaskan.

PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGEMENTS

Terlaksananya pengabdian pembelajaran solmisasi menggunakan metode solfeggio di SMA N 9 Kupang tidak terlepas dari bantuan serta Kerjasama dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang pertama kami sampaikan kepada Kepala SMA N 9 Kupang, Wakil Kepala bagian kurikulum, Tata Usaha serta Guru Seni Budaya selaku Guru Pamong kelompok peneliti atas bantuan dan bimbingannya kepada kelompok peneliti sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, serta siswa SMA N 9 Kupang khususnya siswakesel X minat vocal yang bersedia menjadi subjek dampingan serta bekerjasama untuk menyukkseskan kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak Universitas Katolik Widya Mandira Kupang terutama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dalam hal ini koordinator MBKM Mandiri yang memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan kegiatan MBKM Mandiri FKIP ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arief, A. (2016). Pemanfaatan program ‘Bata’ pada pembelajaran seni musik untuk meningkatkan pemahaman notasi balok dan notasi angka siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 36.
- Candra, R., & Andani, M. T. (2022). Lagu My Heart Will Go On sebagai materi pembelajaran pianika di kelas XI SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5617–5628. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3358>
- Deni, N. O., Desyandri, & Frida, M. (2023). Pembelajaran seni musik guna meningkatkan perkembangan kognitif siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1122.
- Halawa, A. N., & Mulyanti, D. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas mutu instansi pendidikan dan pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 57–64.
- Hanipah, A., & Setiabudi. (2022). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>

- Metode, D., Solfegio, K., & V, S. D. (2017). Pembelajaran vokal pada pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan metode solfegio di kelas V SD. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 551–560.
- Mita, R. A., & Kristiandri, D. (2020). Metode dan teknik vokal pada paduan suara Gregorius di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(1), 41–53. <https://doi.org/10.26740/jps.v10n1.p41-53>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rahayu, A. S. (2017). Penerapan metode Kodaly untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi solmisasi siswa pada materi simbol nada. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 501–510.
- Ramadhan, H. R., Erfan, E., & Putra, I. E. D. (2018). Penerapan metode solfegio pada pembelajaran bermain musik iringan tari di SMA Negeri 1 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(1), 2.
- Ramdani, C., & Muqodas, I. (2022). Penggunaan simbol tangan/hand sign untuk mengenalkan sistem solmisasi angklung pada anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 60–65.
- Simangungsong, E. (2020). Penerapan metode solfegio dalam pembelajaran koor. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 01(02), 221–238.
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y. W. I. (2022). Teori belajar dan strategi pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>
- Sukma, I. (2023). Pembelajaran alat musik ritmis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.30872/mebang.v3i1.52>
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought I (I)*, 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>